BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sholat Dhuha

1. Pengertian Sholat

Menurut bahasa, kata *asholah* berarti *ad-du'a* (doa). Dinamakan dengan sholat karena didalamnya mencakup doa-doa, nbahkan hampir semua isi dari sholat adalah doa. Orang yang melakukan sholat, ucapannya tidak terlepas dari doa, ibadah, pujian, atau permohonan.[1]

Secara umum, kata sholat itu berasal dari kata dasar *sholla-sholatun* (al-Marbawy, h. 360; Mahmud Yunus, h. 220, Munawwir, 1997: 792) yang berarti doa atau permohonan berkah, doa dengan orientasi kebaikan. Maka untuk menegaskannya sebagai suatu system ibadah khusus umumnya diberi tambahan "al" (isim ma'rifah) dideapnnya menjadi *ash-Sholah* atau kita bahasakan menjadi sholat atau sembahyang. Ibn mandzur memaknai ash-Sholah sebagai "rukuk dan sujud" yang merupakan gerakan inti dari ibadah sholat. Maka disini bisa berarti ash-Sholah yang berarti kewajiban atau kebutuhan manusia (untuk berdoa terhadap dirinya sendiri atau seruan seorang hamba kepada Tuhan) juga berarti sholat merupakan *ash-Sholatumminallah* (Rahmat dari Allah).[2]

[1] M. Lutfi Al Barasy, *Tuntunan Sholat Lengkap* (Surabaya: Anugerah, 2016), h.27.
[2] Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat* (Jakarta: Erlangga, 2011),h. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Istilah sholat sebagai doa ini kemudian dipadankan ke bahasa inggris dengan kata *prayer* (doa) maka secara tegas bisa dikatakan, sholat adalah bentuk doa paling murni atau paling tinggi (par excellent).

Pengertian itu mengindikasikan bahwa perwujudan dari pola kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam hidup manusia, harus pula termanifestasikan dalam bentuk ibadah secara simbolik. Tujuan utama dari sholat jelas adalah membina "kontak" dengan Tuhan, sebagai tujuan intrinsic, dimana hal tersebut telah pula diperintahkan Tuhan kepada Nabi Musa dalam Firman Allah SWT:

إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعۡبُدۡنِي وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِيٓ ١٤

Artinya: "*Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku*" (Q.S. Thaha [20]: 140

Sedangkan dalam fikih, sholat diberi batasan pengertian sebagai sekumpulan bacaan (ucapan), dan tingkah laku yang dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam disertai dengan persyaratan-persyaratan yang khusus.

Sholat diawali dengan *takbiratulihram*, seseorang dalam sholatnya dituntut agar seluruh sikap dan perhatiannya ditujukan semata-mata hanya kepada obyek seruan, yaitu pencipta seluruh alam raya, dengan sikap sebagai seorang hamba yang sedang menghadap Tuhannya. Situasi sholat sebagai peristiwa menghadap Tuhan tersebut hendaknya dinyatakan dengan membaca doa iftitah sebagaimana termaktub dalam al-Qur'an

إِنِّي وَجَّهۡتُ وَجۡهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ حَنِيفٗاۖ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلۡمُشۡرِكِينَ ٧٩

Artinya: "*Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan*" (Q.S. Al-An'am [6]: 79)

Dengan sikap badan seperti rukuk, sujud (penempelan kening pada permukaan tanah), "kepasrahan" dan "ketundukan" itu dinyatakan sejelas-jelasnya. Bacaan suci yang mengiringi, seakan dirancang sebagai dialog denganNya. Maka sholat yang sempurna yaitu yang dilakukan dengan kekhusyukan dan kehadiran hati serta ketenangan (*tuma'ninah*) seluruh anggota badan, oleh Ali Ahmad al-Jurjawi dinyatakan sebagai pernyataan iman yang sempurna. Oleh karena itu Imam Syafi'I menjadikan *tuma'ninah* sebagai rukun pada setiap gerakan.

Kunci kemenangan Islam dari segi ibadah adalah Sholat, dan kunci kemengan Islam dari segi muamalah adalah Jihad. Disinilah Rasulullah saw menegaskan "pangkal segala perkara adalah Islam (sikap pasrah kepada Allah), tiang penyangganya adalah sholat, dan puncak tertingginya ialah perjuangan dijalan Allah (jihad). Dua hal tersebut yang akhir-akhir ini mulai kabur dan ditinggalkan oleh generasi muda Islam sehingga tunas-tunas pemuda muslim yang berkualitas yang diharapkan membuat orang kafir dan orang musyrik ketakutan terhadap pengikut Muhammad (QS. Al-Fath [48]: 29) semakin lama semakin hilang.[3]

Sholat menempati posisi yang sangat penting dalam Islam karena merupakan tiang agama. Dengan kata lain, tegaknya keislaman dalam diri kita bergantung pada tiang penyangganya, yaitu sholat.

[3] Ibid., h.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sebuah hadits yang disampaikan oleh Abdulah bin Qurth, Rasulullah Saw bersabda, “amal yang kali pertama akan dihisab pada hari kiamat adalah sholat. Bila sholat seseorang baik, seluruh amalnya juga akan baik. Demikian sebaliknya, seseorang yang sholatnya buruk, maka akan buruk pula seluruh amalnya.” (HR. Thabrani).

Pentingnya sholat ini tergambar dalam salah satu wasiat Rasulullah Saw pada detik-detik terakhir hidupnya. Rasulullah saw berkata “jagalah sholat! Jagalah sholat! Dan lindungilah hamba-hamba sahayamu!”[4]

Jadi sholat adalah pilar terakhir dari tegaknya agama Islam. bila ia runtuh, islam pun akan runtuh. Hal ini seperti yang disampaikan Rasulullah dalam sebuah hadits bersabda yang artinya:

“*Sesungguhnya pilar-pilar Islam akan runtuh satu persatu. Ketika runtuh pilar pertama maka manusia akan berpegang pada pilar berikutnya. Keruntuhan pilar Islam berawal dari diabaikannya hukum-hukum Islam, dan pilar teakhir yang akan runtuh adalah sholat*” (HR. Ibnu Hibban).

Maka sholat kita adalah akhir agama kita. Sholat adalah amal yang akan diipertanyakan kepada kita kelak dihari kiamat diantara amal-amal kita. Maka tidak ada lagi Islam dan tidak pula agama setelah tidak adanya sholat, sebab sholat itulah yang paling akhir yang menghilangkan Islam.

Sholat merupakan kewajiban umat Islam yang pertama dan merupakan yang terakhir kali sisrna dalam Islam. jika yang pertama dan terakhir tidak ada, maka sirnalah semuanya, sebab segala sesuatu jika ujung dan pangkalnya tidak ada, maka sirnalah semuanya. Imam Ahmad menyebutkan: “*segala sesuatu*

[4] Syaikah Jalal Muhammad Syafi’I, *The power of Sholat* (Bandung: MQ Publishing, 2006),h.40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah hilang ujungnya berarti telah hilang seluruhnya, maka jika shalat seseorang telah hilang, berarti telah hilanglah agamanya".[5]

Demuikian pentingnya sholat hingga Islam memerintahkan kita agar selalu melaksanakan sholat dimanapun dan kapanpun. Allah swt berfirman:

حَٰفِظُواْ عَلَى ٱلصَّلَوَٰتِ وَٱلصَّلَوٰةِ ٱلۡوُسۡطَىٰ وَقُومُواْ لِلَّهِ قَٰنِتِينَ ٢٣٨ فَإِنۡ خِفۡتُمۡ فَرِجَالًا أَوۡ رُكۡبَانٗاۖ فَإِذَآ أَمِنتُمۡ فَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُم مَّا لَمۡ تَكُونُواْ تَعۡلَمُونَ ٢٣٩

Artinya: "*Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu´. Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya), maka shalatlah sambil berjalan atau berkendaraan. Kemudian apabila kamu telah aman, maka sebutlah Allah (shalatlah), sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui* (QS. Al-Baqarah [2]: 238-239)

2. Pengertian Sholat Sunnah Dhuha

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah muakkad. Sholat dhuha menjadi sunnah muakkad sebab Rasulullah Saw. selalu mengerjakannya. Rasulullah Saw. juga selalu menasehati para sahabatnya untuk untuk selalu mengerjakan sholat tersebut. Namun nasehat ini juga berlaku untuk seluruh umatnya kecuali ada dalil yang menunjukkan kekhususannya.

Hal ini berdasarkan pada hadits Abu Hurairah yang meriwayatkan, "Rasulullah Saw. berpesan tiga hal kepadaku (yang tidak pernah aku tinggalkan sampai aku mati nanti), yaitu puasa tiga hari pada setiap bulan, dua rakaat Dhuha dan sholat Witir sebelum tidur*"* (HR. Al- Bukhori).

Diriwayatkan oleh Muslim bahwa Rasulullah Saw. senantiasa mengerjakan sholat sunnah Dhuha. Hal ini sebagaimana yang diriwayatkan

[5] Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, Rahasia dibalik Shalat *(*Jakarta: Pustaka Azzam, 2005),h. 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh Aisyah bahwa Rasulullah Saw. biasa mengerjakan empat rakaat dan bisa juga lebih sesuai kehendak Allah. (HR Muslim).[6]

Jumlah rakaat dalam sholat Dhuha yang shahih tidak ada batasan jumlahnya. Namun dalam hadits Rasulullah Saw. mewasiatkan dua rakaat sholat Dhuha (HR. Bukhari). Selain itu Aisyah meriwayatkan bahwa Rasulullah biasa mengerjakan sholat dhuha empat rakaat dan beliau menambah rakaatnya sesuai kehendak Allah (HR. Muslim). Diriwayatkan Jabir dan Anas bahwA Rasulullah Saw. pernah mengerjakan sholat dhuha enam rakaat. ditegaskan pula dari Ummu Hani' binti Abi Thalib bahwa Rasulullah Saw. mengerjakan sholat dhuha delapan rakaat setealh matahari naik dirumahnya pada saat pembebasan kota Makkah. (HR. Bukhari). Amr bin 'Abasah meriwayatkan hadits yang menunjukkan bahwa jumlah rakaat sholat dhuha itu tidak mempunyai batasan maksimal. Dalam hadits tersebut disebutkan, "kerjakan sholat subuh, lalu berhentilah sholat hingga matahari terbit dan naik. Sebab matahari itu terbit diantara dua tanduk setan. Dan pada saat demikian orang-orang kafir bersujud padanya. Kemudian sholatlah karena sholat itu disaksikan dan dihadiri (malaikat) sampai bayang-bayang tombak menjadi sangat pendek. Kemudian hentikan sholat karena pada saat itu neraka jahanam sedang mendidih…" (HR. Muslim). Hal tersebut juga dikuatkan dalam Sunan Abi Daud disebutkan "Kemudian berhentilah sholat hingga matahari terbit dan naik sekitar satu atau dua tombak".

[6] Irma Mutiara Sholihah, *Misteri Dahsyatnya Sholat Tahajud, Subuh dan Dhuha* (Yogyakarta: Media Ilmu Abadi, 2015),h.116.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun Niat shalat dhuha sebagai berikut :

أُ صَلِّى سُنَّةَ ا لضُّحَى رَ كْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَا لَ

Artinya : "Saya niat shalat dhuha dua rakaat karena Allah ta'ala"

Adapun Doa Setelah Shalat Dhuha yang bisa kita panjatkan ialah sebagai berikut [7]:

اَللَّهُمَّ اِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاءُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَا لُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ وَالْقُدَ ةَ قُدْ رَ تُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ اَللَّهُمَّ اِنْ كَانَ رِزْقِى فِى السَّمَاءِ فَاَنْزِلْهُ وَاِنْ كَانَ فِى الْاَرْضِ فَاَ خْرِ جْهُ وَاِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَاِنْ كَانَ حَرَامًا فَطَهِّرْهُ وَاِنْ كَانَ بَعِيْدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاءِكَ وَبَهَاءِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ وَقُدْرَتِكَ اٰتِنِى مَااٰتَيْتَ عِبَادِكَ الصَّالِحِيْنَ

Artinya : "*Ya Tuhanku, sesungguhnya waktu dhuha adalah dhuha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, kekuasaan adalah kekuasaan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Wahai Tuhanku, apabila rezeki di atas langit, maka turunkahlah. Apabila berada dibumi, maka keluarkanlah. Apabila sukar, maka mudahkanlah. Apabila haram, maka sucikanlah. Apabila jauh, maka dekatkanlah dengan kebenaran dhuha-Mu, keagunganmu-Mu, keindahan-Mu, kekuatan-Mu, dan kekuasaan-Mu. (Wahai Tuhanku), datangkanlah kepadaku apa yang telah engkau datangkan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh.*"[8]

3. Waktu Sholat Dhuha

Kesibukan seperti apapun yang kita lakukan setiap pagi, tetap luangkanlah waktu yang berharga untuk melaksanakan sholat dhuha. Tepat tibanya waktu sholat dhuha adalah ketika matahari mulai naik sepenggalan. Jika kita

[7] Mukhammad Maskub, *Tuntunan Shalat Wajib Dan Sunat 'Ala Aswaja*, h. 509
[8] Irma Mutiara Sholihah, *Misteri Dahsyatnya Sholat Tahajud, Subuh dan Dhuha*, h. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuaikan dengan waktu jam, waktu pelaksanaan sholat dhuha dalam beberapa kitab dijelaskan, sholat dhuha yakni sholat yang dikerjakan pada waktu dhuha yaitu waktu antara naiknya matahari setinggi tombak, kira-kira jam menunjukkan pukul 07.00 sampai pada masuknya waktu dhuhur, kira-kira jam 11.00.[9]

Namun waktu yang paling utama dalam melaksanakan sholat dhuha adalah pada pagi hari disaat matahari sedang naik (kira-kira jam 7.00 pagi). Sholat ini lebih baik dikerjakan setelah matahari terik. Diriwayatkan dari Zaid bin Arqam bahwa Rasulullah Saw bersabda: "sholat orang-orang yang banyak bertobat adalah ketika anak-anak unta merasa kepanasan".

Jadi sebenarnya orang yang mengerjakan sholat dhuha setelah matahari naik sekitar satu tombak, itu tidak dilarang. Namun siapa saja yang mengerjakannya setelah panas terik sebelum waktunya habis itu lebih baik.[10]

Waktu dhuha itu munculnya ketika matahari mencapai 7 hasta kira-kira pukul 06.30 dan ini adalah awal mulanya makhluk hidup di bumi melakukan aktifitasnya masing-masing. Mulai dari mencari ilmu, bekerja dan mencari rezeki yang telah diturunkan Allah ke muka bumi. Dalam keadaan yang sibuk diharapkan manusia mampu dan mau mengingat Tuhannya dengan meluangkan waktu sibuknya untuk beribadah kepada Allah SWT.

Sholat dhuha merupakan sholat pada siang hari yang dianjurkan. Pahalanya disisi Allah sangat besar. Nabi SAW biasa melakukannya, dan mendorong kaum muslimin untuuk melakukannya. Beliau menjelaskan barang siapa yang

[9] Nur K, *Magnet Rezeki Dengan Sholat Dhuha* (Yogyakarta: Semesta hikmah, 2016),h.3.
[10] Ibid., h. 116

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat empat rakaat pada siang hari niscaya Allah mencukupinya pada sore hari.

Adapun mengenai sholat dhuha, Allah berfirman:

وَأَغۡطَشَ لَيۡلَهَا وَأَخۡرَجَ ضُحَىٰهَا ٢٩

Artinya: "*dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangnya terang benderang*" (QS. an-Naziat [79] : 29)

Didalam ungkapan ini lafadz al-lail atau malam hari di mudlhafkan kepada As-sama' dikarenakan malam hari merupakan kegelapan baginya, dan dimudlofkan pula pada matahari karena matahari merupakan cahaya baginya.[11]

Seharusnya dalam melaksanakan sholat dhuha yang perlu diperhatikan adalah kekhusyukan shalat kita. Mampukan hati kita menghubungkan diri kepada Allah Swt. Jangan pandang sholat dhuha sebagai beban. Bila sholat dhuha telah menjadi kebutuhan, maka rahmat Allah Swt. Juga segera turun untuk memenuhi kebutuhan kita.

4. Hukum Sholat Dhuha

Shalat dhuha itu hukumnya sunnah muakad, yakni sholat sunnah yang diutamakan. Banyak hadits yang menunjukkan bahwasannya sholat dhuha sangat dianjurkan. Demikian pendapat kebanyakan ulama. Menurut sebagian ulama, sholat dhuha itu tidak dianjurkan kecuali ada sebab. Sebagian lagi ada yang berpendapat sholat dhuha dianjurkan untuk dikerjakan di rumah. Dan sebagian yang lain berpendapat sholat dhuha itu bid'ah.[12]

---

[11] Imam Jalaluddin Al-Mahalily, Imam Jalaluddin As.Shuyuti, *Tafsir Jalalin*, terj., Bahrun Abu Bakar (Bandung: Sinar Bulan, 1990),h. 2651.

[12] Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, terj., Abdul Rasyid Shiddiq (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2002),h.444.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keutamaan Sholat Dhuha

Ada banyak pahala bagi siapapun yang mengerjakan sholat dhuha. Bagi mereka yang meninggalkannya (sholat dhuha), Allah Swt. Juga tidak member keburukan apapun keadanya. Namun, bila kita berpijak kepada kehidupan Rasulullah Saw., beliau senantiasa mengerjakan sholat dhuha. Hal ini setidaknya tergambar pada hadits berikut:

Dari Abu Sa'id Al-Khudri, ia berkata:

"*Nabi Saw. selalu shalat dhuha sampai-sampai kami mengira bahwa beliau tidak pernah meninggalkannya, tetapi jika meninggalkannya sampai-sampai kami mengira bahwa beliau tidak pernah mengerjakannya.*" (HR. Tirmidzi dan Ahmad dari Abu Said al-Khudri)

Rasulullah Saw.adalah teladan bagi umat manusia. Beliau menjadi rujukan, seperti seseorang yang berada dalam kegelapan, maka Rasulullah Saw.sebagai penerang dan pemberi jalan kebenaran. Oleh karena itu, beliau tidak memerintahkan sesuatu apapun jika beliau tidak mngerjakan.

Demikian halnya dengan sholat dhuha, tentunya Rasulullah Saw. terlebih dahulu mengerjakan sholat dhuha dan istiqomah menjalankannya. Kemudian ia berpesan kepada sahabat Abu Hurairah dan Abu Darda' untuk selalu mengerjakan sholat dhuha. Wasiat Rasulullah Saw. untuk kedua sahabatnya itu adalah wasiat untuk kita semua.

Menunaikan sholat dhuha selain sebagai wujud kepatuhan kepada Allah dan Rasulnya juga sebagai manifestasi syukur dan takwa kita kepada Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Swt. Amal ibadah apapun yang disyariatkan-Nya, mengandung banyak sekali keutamaan dan hikmah. [13]

Terdapat beberapa hadits dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam tentang keutamaan shalat Dhuha, di antaranya;

Dari Abu Dzar radhiallahu anhu, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda, "

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ ، فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ ، وَنَهْيٌ عَنْ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ ، وَيُجْزِئُ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنْ الضُّحَى (رواه مسلم، رقم 1181) .

Artinya: "*Pada setiap persendian kalian harus dikeluarkan sedekahnya setiap pagi; Setiap tasbih (membaca subhanallah) adalah sedekah, setiap tahmid (membaca Alhamdulillah) adalah sedekah, setiap tahlil (membaca Lailaha illallah) adalah sedekah, setiap takbir (membaca Allahu Akbar) adalah sedekah, amar bil ma'ruf adalah sedekah, nahi 'anil munkar adalah sedekah. Semua itu dapat terpenuhi dengan (shalat) dua rakaat yang dilakukan di waktu Dhuha.*" (HR. Muslim, no. 1181) [14]

Imam Nawawi rahimahullah berkata, "Sabda beliau shallallahu alaihi wa sallam,

وَيُجْزِئُ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنْ الضُّحَى

Artinya: *''Semua itu dapat terpenuhi (cukup tergantikan) dengan (shalat) dua rakaat yang dilakukan di waktu Dhuha''*

[13] Nur K, *Magnet Rezeki*, h.7.
[14] Zakia Ahmad, *Sholat Dhuha Untuk Wanita, h.53*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut beberapa hadits, sholat dhuha itu mengandung enam keutamaan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Sebagai sedekah bagi persendian tubuh kita

Perintah sholat dhuha secara tidak langsung mengandung isyarat agar kita selalu mensyukuri segala nikmat dalam bentuk ibadah. Sesungguhnya 360 persendian itu hanya sebagian kecil dari sekian banyak nikmat yang tak bisa dihitung. Namun sebagai pernyataan syukur kita kepada Tuhan, cukuplah diganti dengan dua rakaat sholat dhuha.

b. Merupakan ghanimah yang besar

Orang yang mengerjakan sholat dhuha seperti mendapatkan ghanimah yang besar. Ghanimah adalah keuntungan dari harta rampasan perang. Zaman dahulu jika berperang dan menang, pasukan mendapatkan barang-barang rampasan. Rasulullah Saw bersabda yang artinya:

"*Maukah kalian kutunjukkan kepada tujuan paling dekat dari mereka (musuh yang akan diperangi), paling banyak ghanimah (keuntungan) dan cepat kembalinya?" mereka menjawab "Tentu." Rasululah Saw menjawab, "Barang siapa yang berwudhu, kemudian masuk kedalam masjid untuk melaksnakan sholat dhuha, maka dialah yang paling dekat tujuannya, lebih banyak ghanimahnya dan lebih cepat kembalinya*." (HR. Ahmad)

Hadits ini menjadikan kita semakin yakin bahwa sholat dhuha adalah amalan besar yang mengandung banyak kemanfaatan. Besarnya sholat dhuha bahkan digambarkan oleh Rasulullah Saw.tak sebanding dengan rampasan sebagai seorang yang syahid.[15]

c. Merupakan rumah di surga

[15] Ibid., h.15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang yang mengerjakan sholat dhuha akan dibangunkan rumah di Surga. Diterangkan dalam hadits, “Barangsiapa sholat dhuha sebanyak empat rakaat dan empat rakaat sebelumnya, maka ia akan dibangunkan sebuah rumah di surga.” (Shahih al-Jami’: 634)

Setiap perbuatan ibadah yang memiliki keistimewaan balasannya juga istimewa. Ada yng berpendapat bahwa “rumah surga” yang dimaksudkan adalah kebahagiaan dunia dan akhirat. Kebahagiaan di dunia adalah keberuntungan-keberuntungan dan rezseki yang lancar.

d. Pahalanya seperti pahala umroh

Hadits dari Abu Umamah ra. menerangkan bahwa Rasulullah Saw pernah bersabda, “Barangsiapa keluar dari rumahnya dalam keadaan suci untuk melaksanakan sholat wajib, maka pahalanya seperti orang yang melaksanakan haji, dan barang siapa yang keluar untuk melaksanakan sholat dhuha maka pahalanya seperti orang yang melaksanakan umroh…” (Shahih al-Targhib: 673).

e. Dan pelakunya mendapatkan ampunan

Sangat beruntung orang yang mau mendirikan sholat dhuha. Ia akan mendapatkan ampunan dari Allah Swt. atas dosa-dosa yang telah diperbuatnya walaupun dosa-dosanya itu sebanyak buih dilautan. Orang yang rajin melaksanakan sholat dhuha, diampuni dosa-dosanya oleh Allah. Rasulullah Saw pernah bersabda, “Siapapun yang melaksankan sholat dhuha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan istiqomah, akan diampuni dosanya oleh Allah, sekalipun dosa itu sebanyak buih dilautan." (HR. Tirmidzi).[16]

Telah diriwayatkan banyak hadits tentang keutamaan shalat dhuha, dan kami akan menyebutkan sebagiannya sebagai berikut. Abu Dzar meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw. bersabda, yang artinya:

"*Setiap pagi, setiap persendian kalian harus dikeluarkan sedekahnya. Setiap tasbih sedekah, setiap tahmid sedekah, setiap takbir sedekah, amar makruf sedekah, dan nahi mungkar sedekah. Semua ini bisa diwakili dengan dua rakaat sholat dhuha.*" (HR. Ahmad, Muslim, dan Abu Dawud).

Abu Hurairah menuturkan, "Rasulullah telah mewasiatkan tiga hal kepadaku, puasa 3 hari setiap bulan, sholat dhuha 2 rakaat, dan sholat witir sebelum tidur." (HR. Bukhari dan Muslim).[17]

6. Mukjizat Sholat Dhuha

Siapa yang mau menjalankan sholat sunnah dhuha baginya akan diberikan kemuliaan rezeki dan dijauhkan dari kemiskinan.[18]

"*Sholat dhuha itu mendatangkan rezeki dan menolak kemiskinan, dan tidak ada yang memelihara sholat kecuali hanya orang-orang yang bertaubat*" (HR.Tirmidzi).

"*Barang siapa yang menjalankan sholat sunnah dhuha empat rakaat dan sebelum sholat dhuhur empat rakaat, maka akan didirikan baginya rumah di surga*" (HR. Thabrani)

7. Keutamaan Sholat Berjamaah

Jamaah berarti berkelompok, bersama-sama atau dilakukan oleh banyak orang. Sehingga hal ini mengacu pada kebersamaan umat islam dalam berbagai persoalan kehidupan bermasyarakatnya. Oleh karena itu harus diomengerti

---

[16] Zakia Ahmad, *Sholat Dhuha Untuk Wanita* (Yogyakarta: Wacana Nusantara, 2014),h.14-17.

[17] Sulaiman Al-Faifi, *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq* (Jakarta: Ummul Qura, 2013),h.160.

[18] Muhammad Makhdlori, *MenyingkapMukjizat Sholat Dhuha*, h. 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa hakikat dari jamaah adalah “membentuk dan mencipatakan ikatan antara imam dan makmum, antara pemimpin dengan rakyat.

Adapun keharusan menegakkan jamaah dalam sebuah perkumpulan/masyarakat, terdapat firman Allah yang menyatakan,

وَٱعۡتَصِمُواْ بِحَبۡلِ ٱللَّهِ جَمِيعٗا وَلَا تَفَرَّقُواْ... ١٠٣

“*dan berpeganglah pada tali Allah (dalam rengkuhan islam) dan janganlah kamu bercerai-berai.”* (QS. Ali-Imran [3]: 103)

Sholat berjamaah bukanlah hanya merupakan wacana fikih, namun lebih menekankan pada semangat atau *ghiroh* umat islam untuk mewujudkan pola masyarakat islami. Kepedulian sosial dan kepedulian dan kepedulian untuk saling menasihati serta pengutamaan asas musyawarah dalam memecahkan berbagai persoalan merupakan makna esensial dibalik perintah sholat berjamaah. Maka wajar jika didalam sholat berjamaah imam diharuskan memilikji kualifikasi (zahir batin, moralitas, spiritual dan sebagainya).[19]

Lebih dari itu semua, sholat dalam islam, memberikan pendidikan social yang terarah dan merupakan sekolah kemanusiaan yang tinggi, dalam suatu sistem yangtiada duanya sepanjang sejarah agama-agama dan bentuk-bentuk peribadahan.

Karena itu Islam mengajarkan bahwa seorang Muslim tidak cukup dalam menunaikan sholat hanya selalu sendirian, dengan mengasingkan diri dari masyarakat dan lingkungannya. Akan tetapi, ia juga dianjurkan secara serius

[19] Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat* (Jakarta: Erlangga, 2011),h. 481.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menunaikan sholat dengan jamaah, bersama-sama, dan khususnya di masjid.[20]

Banyak keutamaan yang bisa kita dapatkan dengan menunaikan sholat berjamaah. Allah menjadikan pahala yang berlimpah-limpah karena menunaikan sholat berjamaah. Pahala ini dimulai sejak hati bergantung dimasjid, lal berjalan kemasiid untuk menunaikan sholat berjamaah didalamnya sampai seorang hamba selesai menunaikan sholat. Pahala itu tidfak hanya berhenti disini, namun masih terus menerus sampai hamba tersebut sampai kerumahnya. Ada beberapa keutamaan yang bisa didapatkan ketika sholat berjamaah, diantaranya yaitu:

a. Hati yang tergantung di masjid dibawah naungan Allah Ta'ala

Diantara dalil yang menunjukkan keutamaan shalat berjamaah adalah bahwa orang yang sangat mencintai masjid untuk melakukan sholat berjamaah didalamnya, maka Allah ta'ala akan memberikan naungan kepadanya pada hari tidak ada naungan selain naungan dariNya. Imam Bukhori dan Imam Muslim telah meriwayatkan hadits dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw, beliau bersabda:[21]

سَبعَةٌ يُظِلُّهُمْ الله يَوْ مَ لَا ظِلَّ اِلَّا ظِلُّهُ : اَ لْاِ مَا مُ الْعَا دِ لُوْ وَشَابُ نَشَاَ فِى عِبَا

دَةِ رَ بِهِ وَ رَ جُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِى الْمَسَا جِدِ وَ رَ جُلَا نِ تَحَباَّ فِى اللهِ اجْتَمَمَا

عَلَىْهِ وَ تَفَرَ قَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ طَلَبَتْهُ امْرَ اَةُ دَاتُمَنْصَبٍ وَجَمَا لٍ فَقَلَ اِنِّى اَخَاا

[20] Yusuf al-Qardlawi, *Ibadah dalam Islam* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1998),h.408.

[21] Fadlal Ilahi, *Menggugat Kesunnatan Sholat Berjamaah* (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2004),h.9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فُ اللهِ وَ رَجُلٌ تَصَدَّقَ اَخْفَى حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَا لُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِيْنُهُ وَرَجُلٌ ذَكَرَ

الله خاَ لِيًافَفا ضَتْ عَيْنَاهُ

Artinya: "*Tujuh golongan yang akan dinaungi olegh Allah pada hari tidak ada naungan selain naungan Allah: Imam yanga dil, pemuda ya ng tumbuh berkembang dalam beribadah kepada Tuhannya, laki-laki yang hatinya tergantung di masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, bertemu karena Allah dan berpisah hanya karena allah, seorang laki-laki yang diajak seorang wanita yang memiliki kedudukan dan kecantikan, lalu ia menolak dan berkata 'sesungguhnya aku takut kepada Allah', seorang laki-laki yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang telah diinfakkan oleh tangan kanannya. Seorang laki-laki yang mengingat Allah ketika sedang sendirian lalu menetes air matanya*"

b. Keutamaan berjalan ke Masjid untuk menunaikan sholat berjamaah didalamnya

Sholat berjamaah adalah termasuk amal yang penuh pahala bagi seorang muslim, bahkan sejak sebelum memulai berjamaah, karena langkah-langkah orang yang keluar untuk sholat berjamaah sudah suatu amal kebaikan yang ditulis bahkan para malaikat saling berebut untuk menulisnya. Sholat berjamaah termasuk amal yang dengan melakukannya kesalahan diampuni dan derajat dinaikkan.

c. Orang yang datang ke masjid adalah orang yang mengunjungi Allah

Diantara dalil yang menunjukkan keutamaan sholat berjamaah di masjid adalah yang dijelaskan oleh Nabi Saw. bahwa orang yang datang ke masjid adalah orang yang mengunjungi Allah Swt. dan wajib bagi yang dikunjungi memuliakan yang mengunjungi. Imam thabrani meriwayatkan dari Salman RA dari Nabi Saw. bersabda yang artinya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Barangsiapa berwudhu dirumahnya lalu ia memperbagus wudhunya kemudian datang ke masjid maka ia adalah orang yang mengunjungi Allah dan pastilah yang dikunjungi memuliakan yang mengunjungi*."

d. Allah senang dengan kedatangan seorang hamba ke masjid untuk melakukan sholat berjamaah

Diantara dalil keutamaan sholat berjamaah di masjid adalah apa yang diterangkan oleh Nabi Muhammad Saw yang bersabda sesuai dengan wahyu bahwa sebagian dari kegembiraan Allah adalah kedatangan seorang hamba ke masjid untuk menunaikan sholat didalamnya. Imam Ibnu Khuzaimah dari Abu Hurairah RA bahwa ia berkata: Rasulullah Saw bersabda:

"*Tidaklah ada ssalah seorang di antara kalian berwudlu, lalu ia memperbagus wudlunya dan menyempurnakannya kemudian datang ke masjid hanya untuk sholat didalamnya melainkan Allah bergembira sebagaimana gembiranya menanti orang yang tidak hadir dengan kedatangannya*."

e. Keutamaan menunggu sholat

Diantara keterangan yang menjelaskan keutamaan sholat berjamaah ialah bahwa orang yang duduk meunggu sholat, ia sama saja dalam keadaan sholat dan para malaikat memintakan ampun untuknya serta mendoakannya agar mendapat rahmat. Dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw. bersabda:

"*Salah seorang diantara kalian selama ia duduk menunggu sholat, selagi tidak berhadats ia berada didalam keadaan shalat. Para malaikat mendoakannya: Ya Allah, ampunilah dia. Ya Allah berikanlah ia rahmat*." (HR. Muslim)[22]

[22] Ibid., h.29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kekaguman Allah terhadap orang yang sholat berjamaah

Diantara dalil yang menunjukkan keutamaan sholat berjamaah di masjid ialah sebagaimana yang dikabarkan oleh Rasulullah Saw. bahwa Allah sungguh kagum kepada ornag yang sholat berjamaah. Imam Ahmad meriwayatkan dari Abdullah bin Umar Ra, ia berkata: aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda:

"*Sesungguhnya Allah kagum kepada (orang yang melakukan) sholat berjamaah*."

g. Keutamaan sholat berjamaah dibandingkan dengan sholat sendirian

Rasulullah Saw bersabda: "*Sholat jama'ah lebih utama daripada sholat sendirian, sebanyak dua puluhy tujuh derajat (tingkatan."* (HR. Imam Malik, Imam Ahmad, Muslim, Tirmidzi dan Nasa'i)[23]

Diantara dalil yang menunjukkan keutamaan sholat berjamaah adalah berlipat gandanya derajat orang yang melaksanakan sholat berjamaah dibanding sholat sendiri. Abdullah bin Umar meriwayatkan bahwa Nabi Saw bersabda, "*sholat jamaah itu lebih utama dua puluh tujuh kali lipat daripada sholat al-fadz."* Makna al-fadz adalah sholat yang dilakukan sendirian. Seperti perkataan orang arab "*fadza ar-rajul min ash-habihi"* (lelaki itu memisahkan diri dari teman-temannya karena ia sendirian saja.[24]

Sholat jamaah disebutkan memiliki keutamaan 27 derajat dibandingkan dengan sholat *munfarid*. Yang dimaksud dengan derajat disini adalah tingkat keutamaan yang dimiliki sholat jamaah dibandingkan tingkat

[23]Al-Ghazali, *Rahasia-rahasia Sholat* (Bandung: Penerbit Karisma, 1997),h.22.
[24] Syaikh Jalal Muhammad Syafi'I, The Power Of Shalat,h.53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keutamaan sholat sendirian. Jadi bukan sekedar pelipatgandaan pahala yang tidak memiliki wujud gerakan lahiriah seperti selama ini yang banyak disalah pahami orang. [25]

B. Sholat Wajib

1. Pengertian Sholat Wajib

Menurut bahasa, sholat berarti doa. Dengan pengertian ini, sholat adalah ibadah yang setiap gerakannya mengandung doa. Dalam kajian islam, shalat adalah ibadah yang berisi bacaan dan gerakan yang diawali dengan takbir dan ditutup dengan salam.[26]

Sholat adalah ibadah yang akan pertama ditanyakan di yaumul qiyamah. Dan kunci diterimanya seluruh amal adalah sholat. Hadits nabi menegaskan:

"Yang pertama kali akan diperhitungkan tentang seorang hamba pada hari kiamat ialah sholat, jika baik, maka baiklah pula seluruh amalnya. Jika rusak, maka rusak pulalah seluruh amalnya."

(Muhammad Mahmud ash-Shawwaf)

2. Keutamaan Sholat Wajib

Diantara hadits-hadits yang menerangkan keutamaan sholat wajib adalah hadits riwayat Ubadah bin Shamit. Dia mendengar Rasulullah Saw bersabda, "Allah mewajibkan sholat fardhu lima kali. Barangsiapa yang melaksankannya maka Allah sedikitpun tidak akn menyia-nyiakan ganjarannya, serta Allah telah berjanji untuk memasukkannya ke surga. Akan tetapi, apabila seseorang meninggalkannya maka Allah tak menjanjikan apapun untuknya. Apabila Dia

[25] Muhammad Sholikhin, *The Miracle Of Shalat*, h.477.
[26] H. Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1980),h.64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkehendak, Dia akan menyiksanya; dan apabila Dia berkehendak, Dia akan *mengampuninya."* (HR. Ahmad, Abu Daud, Nasa'I dan Ibnu Majah).

Abdullah bin Abdurrahman meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda, "Sholat adalah kunci untuk masuk Surga."

Thalhah bin Ubaidillah menceritakan bahwa pada suatu hari, seorang penduduk pedalaman yang berambut acak-acakan mendatangi Rasulullah Saw dan berkata, "Wahai Rasulullah, beri tahu aku sholat yang diwajibkan oleh Allah?"

Rasulullah SAW menjawab, "Sholat lima waktu, kecuali apabila engkau menambahnya dengan beberapa sholat sunnah."[27]

Dalam al-Qur'an juga ditegaskan bahwa sholat adalah salah satu jalan yang menyebabkan turunnya rahmat Allah Swt. Allah berfirman,

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ لَعَلَّكُمۡ تُرۡحَمُونَ ٥٦

"*Dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat, serta taatlah kepada Rasul supaya engkau diberi Rahmat*." (QS. An-Nur [24]: 56).

Pada ayat lain Allah berfirman,

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ

"*Jika mereka bertobat, ,mendirikan sholat, dan menunaikan zakat, mereka adalah saudara seagama*." (QS. At-Taubah [9]: 11)

Dalam ayat tersebut, Allah menyebutkan bahwa persaudaraan bisa terjadi apabila mereka telah melaksankan sholat dan zakat. Hal ini sesuai dengan

[27] Syaikh Jalal Muhammad Syafi'I, *The Power Of Shalat*, h.47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

firmanNya, “Sesungguhnya orang-orang beriman adalah bersaudara.” (QS. Al-Hujarat [49]: 10)

Jadi dengan sholat dan zakat banyak keutamaan yang bisa di ambil yakni antara mukmin yang satu dengan mukmin yang lainya adalah saudara. Dengan sholat, kita bisa memperkuat ukhuwah islamiyah dan memiliki banyak saudara seiman. [28]

3. Urgensi Sholat Wajib Dalam Islam

a. Nilai dan Kedudukan Sholat

Sholat memiliki suatu posisi dan kedudukan khusus dalam pembinaan manusia, dan tidak ada suatu amal ibadah lain dalam agama yang dapat dibandingkan dengannya. Sekiranya kita hendak memilah-milah peringkat dan posisi masing-masing tuntunan agama, maka sholat berada pada peringkat tertinggi. Sholat memiliki suatu nilai dan kedudukan yang amat tinggi yang tidak mampu dicapai oleh amal ibadah lainnya.

Jika seseorang telah berhasil mengenal dan mengetahui nilai sholat, niscaya ia sama sekali tidak akan pernah menganggap ringan apalagi meninggalkan sholat.

Imam ja’far shiddiq berkata, “tatkala seseorang berdiri untuk melaksankan sholat, Rahmat Allah akan turun dari langit kepadanya dan para malaikat mengelilinginya seraya mengatakan, “Jika orang yang sholat ini mengetahui nilai-nilai sholat, maka ia tidak mungkin akan meninggalkan sholat.”

[28] Ibid., 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian sholat memiliki kedudukan dan posisi yang amat tinggi dan tidak ubahnya seperti kepala bagi tubuh, dan roh bagi jasad. Sebagaimana tubuh tanpa kepala dan roh sama sekali tidak memiliki nilai, agama yang tanpa sholat juga sama sekali bukan agama.[29]

b. Peranan sholat dalam membentuk hubungan antara Tuhan dan Makhluk

Sholat sebenarnya bukan hanya suatu perkara yang mendekatkan hamba dengan Sang Penciptanya atau menghidupkan kecintaan kepada Tuhan dalam hati dan batinnya. Semua itu merupakan sebagian dari hasil sholat dalam kehidupan orang yang memperhatikan sholat.

Hasil dan pengaruh lain dari sholat dalam kehidupan seorang muslim adalah ia memiliki kedekatan dengan Allah Swt dan makhluknya. Inilah jiwa sholat, ibadah dan penghambaan kepada Allah Swt, yang sama sekali tidak membiarkan seseorang bersikap acuh terhadap ciptaan Allah. Dengan demikian sholat memiliki dua pengaruh besar. *Pertama* pengaruh individual, dimana ia menjadikan seseorang dekat dengan Tuhannya. *Kedua*, pengaruh sosial, simana ia menjadikan seseorang memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat/sesamanya.[30]

c. Sholat merupakan kewajiban Ilahi yang Pertama

Sholat bukan merupakan perintah dan tuntutan Ilahi yang paling penting dan paling berpengaruh, namun ia merupaka hukum pertama yang diwajibkan oleh Allah Swt kepada para hambaNya. Sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah Saw., “Sesungguhnya kewajiban pertama ynang

[29]Musthafa Khalili, *Berjumpa Allah dalam Sholat* (Jakarta: Zahra Publishing House, 2006),h.105.

[30]Ibid., h.108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diwajibkan oleh Allah Swt kepada para hamba-Nya adalah sholat, dan akhir kewajiban yang tidak akan gugur hingga seseorang berada diambang kematian adalah sholat."

d. Sholat merupakan amal yang paling baik yang naik ke sisi Allah

Amal baik dan terpuji dalam agama jumlahnya cukup banyak. Dan sholat memiliki nilai paling tinggi dan lebih diutamkan dari berbagai ibadah lainnya. Rasulullah Saw. bersabda: "Amalan pertama mereka (manusia) yang diangkat (kesisi Allah) adalah sholat lima waktu"

Dengan demikian sapat dikatakan bahwa sholat merupakan amalan yang pertama kali dibawa kesisi Allah dan merupakan amal terbaik.[31]

e. Sholat adalah perkara yang pertama kali ditanya dalam kubur

Dalam berbagai hadits menjelaskan bahwa pertanyaan pertama yang diajukan oleh Allah Swt kepada para hambNya di alam kubur ialah sholat. Rasulullah Saw bersabda: "Jagalah sholat 5 waktumu, karena pada hari kiamat Allah Swt akan memanggil para hamba-Nya, dan pertanyaan pertama yang akan Dia ajukan kepadanya ialah sholat..."

f. Sholat adalah wasiat terakhir para nabi

Wasiat dan ucapan terakhir para nabi, utusan Allah, dan para pembesar agama ialah sholat. Seluruh utusan Allah menjadikan sholat sebagai pesan dan wasiat terakhir mereka. Sebagaimana yang tercantum dalam riwayat dari Imam Ja'far Shadiq, "*Sholat merupakan wasiat terakhir para nabi*"[32]

[31]Ibid., h.110
[32]Mizan al-Hikmah, juz 5, h. 397

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah Saw., yang melanjutkan misi yang dibawa oleh para nabi sebelumnya, juga amat memperhatikan umat beliau untuk memperhatikannya.

Kenyamanan hidup akan terelaisir jiika seluruh aktivitas terpusat kepada Allah. Seluruh visi dan misi diabdikan untuk kepentingan ibadah dan mengabdi kepada Allah. Salah satu syarat sah sholat bagi para *fuqaha* (ahli fikih), adalah menghadap kiblat, yakni fokus hanya untuk Allah.

Semua diorientasikan hanya kepada Allah, yang disimbolkan dengan *Bait Allah.* Hal ini selaras dengan doa yang sering kita baca pada awal sholat (iftitah) "*inna shalati wa nusuki wa mahyaya wa mamati lillahirabbil'alain"* (Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya untuk Allah Swt.)[33]

4. Perintah Sholat Wajib

Diantara semua kewajiban dalam Islam, sholat adalah yang tertinggi kedudukannya dan paling pokok. Perintah sholat diulang-ulang dibeberapa ayat al-Qur'an dan hadits. Sholat merupakan tiang agama dan tidak boleh ditinggalkan oleh siapapun, dalam kondisi apapun. Keringanan sholat hanya pada teknis pelaksanaannya. Orang yang sakit berat tetap berkewajiban sholat dengan cara semampunya. Berbeda dengan puasa yang bisa diganti dengan *fidyah* (pemberian makanan dalam jumlah tertentu untuk fakir miskin), zakat wajib bagi orang yang memiliki kelebihan kekayaan, dan haji hanya wajib bagi orang yang memiliki kecukupan biaya.

[33]Suwito NS, *Sholat Khusyu' di Tempat Kerja* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2006),h.95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perintah sholat dalam al-Qur'an

Kata sholat disebut dalam al-Qur'an sebanyak 234 kali. Dalam penyebutannya, selalu dikaitkan dengan ketentuan ibadah lain atau akibatnya, yaitu:

1) Kewajiban sholat dan ketentuan waktunya

Sholat harus dikerjakan pada waktu yang telah ditetapkan

إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتۡ عَلَى ٱلۡمُؤۡمِنِينَ كِتَٰبٗا مَّوۡقُوتٗا ١٠٣

"*Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman*." (QS. An-Nisa [4]: 103)

فَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ قَبۡلَ طُلُوعِ ٱلشَّمۡسِ وَقَبۡلَ

غُرُوبِهَاۖ وَمِنۡ ءَانَآيِٕ ٱلَّيۡلِ فَسَبِّحۡ وَأَطۡرَافَ ٱلنَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرۡضَىٰ ١٣٠

"*Maka sabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang*." (QS. Thaha [20]: 130)

2) Sholat dan zakat

Selain mengerjakan sholat sebagai kewajiban yang bersifat vertikal, wajib juga mengerjakan ibadah yang bersifat horisontal yaitu zakat.

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَۚ وَمَا تُقَدِّمُواْ لِأَنفُسِكُم مِّنۡ خَيۡرٖ تَجِدُوهُ

عِندَ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ بِمَا تَعۡمَلُونَ بَصِيرٞ ١١٠

"*Dan dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan*." (QS. Al-Baqarah [2]: 110)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Sholat dan keselamatan dari dosa

Sholat menghasilkan keimanan dan kedekatan seseorang kepada Allah, sehinga ia merasa takut dan malu melakukan dosa.

ٱتۡلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيۡكَ مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِۗ وَلَذِكۡرُ ٱللَّهِ أَكۡبَرُۗ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ مَا تَصۡنَعُونَ ٤٥

"*Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar*" (QS. Al-Ankabut [29]: 45)

4) Sholat dan kebajikan sesama muslim

Pengaruh sholat harus tercermin pada kebaikan pelakunya terhadap orang tua, kaum kerabat, fakir miskin, yatim bersedekah, zakat dan kebajikan-kebajikan lainnya

وَإِذۡ أَخَذۡنَا مِيثَٰقَ بَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ لَا تَعۡبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ وَبِٱلۡوَٰلِدَيۡنِ إِحۡسَٰنٗا وَذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡيَتَٰمَىٰ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَقُولُواْ لِلنَّاسِ حُسۡنٗا وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ ثُمَّ تَوَلَّيۡتُمۡ إِلَّا قَلِيلٗا مِّنكُمۡ وَأَنتُم مُّعۡرِضُونَ ٨٣

"*Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israel (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat*" (QS.Al-Baqarah [2]: 83)

5) Sholat dan kesabaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholat hanya bisa dikerjakan oleh orang yang sabar menjalankan perintah Allah. Sholat juga harus menghasilkan kesabaran dan ketegaran menghadpai tantangan hidup.

وَٱسۡتَعِينُواْ بِٱلصَّبۡرِ وَٱلصَّلَوٰةِۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى ٱلۡخَٰشِعِينَ ٤٥

"*Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu dan sungguh yang demikian itu lebih berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk*" (QS. Al-Baqarah [2]: 45)

6) Sholat dan penyembelihan ternak kurban

Sholat merupakan bukti syukur manusia atas pemberian nikmat Allah. Rasa syukur tidak cukup hanya dengan sholat, tapi harus dibuktikan pula dengan menyembalih hewan kurban untuk di makan sendiri dan dibagikan kepada orang lain

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنۡحَرۡ ٢

"*Maka dirikanlah sholat karna Tuhanmu dan berorbanlah"* (QS. Al-Kautsar [108]: 2)

7) Sholat dan kebahagiaan

Sholat menjadi kunci suatu kebahagiaan

قَدۡ أَفۡلَحَ ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ١ ٱلَّذِينَ هُمۡ فِي صَلَاتِهِمۡ خَٰشِعُونَ ٢

"*Sungguh beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam sholatnya"* (QS. Al-Mukminun [23]: 1-2)

8) Sholat dan kualitas generasi

Sholat menjadi penentu kualitas generasi berikutnya

۞فَخَلَفَ مِنۢ بَعۡدِهِمۡ خَلۡفٌ أَضَاعُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَٱتَّبَعُواْ ٱلشَّهَوَٰتِۖ فَسَوۡفَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَلْقَوْنَ غَيًّا ٥٩

"*Maka datanglah, sesudah mereka pengganti (yang jelek) yuang menyia-nyiakan sholat dan memperturutkan hawa nafsunya. Maka mereka kelak akan menemui kesesatan."* (QS. Maryam[19]: 59)

فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ٤ ٱلَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥

"Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yag sholat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari sholatnya." (QS. Al-Maa'un [107]: 4-5)

9) Sholat dan keimanan anak cucu

Nabi Ibrahim a.s memohon kepada Allah Swt.:

رَبِّ ٱجْعَلْنِي مُقِيمَ ٱلصَّلَوٰةِ وَمِن ذُرِّيَّتِيۚ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَآءِ ٤٠

"*Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan salat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku*." (QS. Ibrahim[14]: 40)

10) Sholat dan fungsi rumah

وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ أَن تَبَوَّءَا لِقَوْمِكُمَا بِمِصْرَ بُيُوتًا وَٱجْعَلُواْ

بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَۗ وَبَشِّرِ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٨٧

Artinya: "*Dan Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: "Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu tempat salat dan dirikanlah olehmu sembahyang serta gembirakanlah orang-orang yang beriman"* (QS. Yunus [10]: 87)

11) Sholat dan keringanan pelaksanaannya

فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ رُكْبَانًاۖ فَإِذَآ أَمِنتُمْ فَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُم مَّا لَمْ تَكُو

نُواْ تَعْلَمُونَ ٢٣٩

"*Jika kamu dalam keadaan takut (bahaya), maka salatlah sambil berjalan atau berkendaraan."* (QS. Al-Baqarah[2]: 239)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Sholat dan hari kiamat

Wudhu yang dikerjakan sebelum sholat akan memberi cahaya muka pelakunya pada hari kiamat.

وَأَمَّا ٱلَّذِينَ ٱبۡيَضَّتۡ وُجُوهُهُمۡ فَفِي رَحۡمَةِ ٱللَّهِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ١٠٧

"*Adapun orang-orang yang putih berseri mukanya, maka mereka berada dalam rahmat Allah (surga); mereka kekal di dalamnya*." (QS. Ali Imran[3]: 107)

13) Sholat dan rahmat Allah

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ لَعَلَّكُمۡ تُرۡحَمُونَ ٥٦

"*Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat*." (QS. An-Nur[24]: 56)

14) Sholat dan penghapus dosa

وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ طَرَفَيِ ٱلنَّهَارِ وَزُلَفٗا مِّنَ ٱلَّيۡلِۚ إِنَّ ٱلۡحَسَنَٰتِ يُذۡهِبۡنَ ٱلسَّيِّـَٔاتِۚ

ذَٰلِكَ ذِكۡرَىٰ لِلذَّٰكِرِينَ ١١٤

"*Dan dirikanlah sembahyang itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat*." (QS. Hud [11]: 114).

b. Perintah Sholat dalam Hadits

Perintah sholat dalam hadits lebih banyak daripada al-Qur'an. Teknik pelaksanaan sholat yang belum dijelaskan dalam al-Qur'an diuraikan sepenuhnya dalam hadits. Peringatan keras bagi muslim yang meninggalkan sholat juga lebih jelas dan detail.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholat merupakan perbuatan yang pertama kali diperikasa Allah. Rasulullah Saw bersabda: "*Perbuatan manusia yang pertama kali diperiksa pada hari kiamat adalah sholat. Jika sholatnya baik, maka baiklah (nilai) semua perbuatannya, dan jika jelek, maka jeleklah (nilai) seluruh perbuatannya"* (HR. Al-Thabrani dari Abdullah bin Qurth r.a)

Mengingat pentingnya sholat, maka Nabi SAW. berwasiat menjelang wafatnya: "*Wasiat terakhir Rasulullah Saw. yang diucapkan berulang-ulang adalah,"Sholat, sholat, bertakwalah kepada Allah (berhati-hatilah) terhadap budak-budak yang kalian miliki."* (HR. Al-Nasa-I dari Anas bin Malik r.a)

5. Hukum mengerjakan sholat lima waktu

Sholat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan ketetapan al-Qur'an, sunnah dan isma'.

Allah Swt. Berfirman:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا ٱطْمَأْنَنتُمْ فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتَٰبًا مَّوْقُوتًا ١٠٣

Artinya: "*Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman*" (QS. An-Nisa[4]: 103)

Para ulama' juga telah berijma' atas kewajiban sholat.

Sholat diwajibkan pada malam isra' dan mi'raj satu tahun setengnah sebelum hijrah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anas bin Malik bercerita: pada malam Nabi diisyaratkan, beliau diwajibkan sholat lima puluh waktu, kemudian dikurangi hingga hanya menjadi lima waktu, kemudian dipanggillah beliau, "Hai Muhammad, sesungguhnya tidak ada ujaran di sisi-Ku yang berubah-ubah, dan sesungguhnya dengan lima waktu tersebut kau bperoleh pahala yang sama dengan pahala lima puluh waktu. (HR. Tirmidzi).[34]

Sholat hukumnya wajib bagi semua mukallaf. Mukallaf adalah semua orang yang telah mencapai usia baligh dan berakal sehat. Meskipun demikian, kita harus mengajarkan tata cara sholat kepada anak-anak dan mengajak mereka untuk berdisiplin dalam melaksanakannya, meski mereka baru berusia tujuh tahun. Tidak ada hal yang lebih penting untuk segera diajarkan kepada anak-anak melebihi pentingnya sholat, hingga Rasulullah Saw., menyuruh klita untuk memberikan pukulan kepada anak-anak yang telah berusia 10 tahun dan mereka enggan melaksanakannya. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam sebuah riwayat:

> "*Diriwayatkan dari Amru bin Syu'aib dari bapaknya, dari kakeknya, ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda: "perintahkanlah kepada anak-anak kalian untuk melaksanakan sholat pada saat mereka telah berusia 7 tahun dan pukulah mereka ketika berusia 10 tahun, jika mereka tidak mau melaksanakannya dan pisahkanlah tempat tidur mereka*." (HR. Ahmad, Abu Dawud, Al-Hakim, Tirmidzi).[35]

Sholat adalah ibadah yang pertama kali dihisab ataas setiap mukmin pada hari kiamat. Sholat merupakan garis pemisah antara iman dan kufur, juga antara orang-orang beriman dengan orang-orang kafir. Jumlah sholat

---

[34]Prof. Dr. Abdul Aziz Muhammad Azzam, Prof. Dr. Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Amzah,2010) ,hlm. 152-153

[35]Budiman Mustofa, Lc dan Nur Sillaturohmah, Lc, *Tuntunan Sholat Lengkap Wajib dan Sunnah* (Surakarta: Shahih, 2010),h.22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diwajibkan kepada kita hanyalah lima kali dalam sehari, yaitu; Subuh, Dzuhur, Asar, Maghrib, dan Isya'.

C. Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah terhadap kebiasaan sholat wajib

Sholat sunnah merupakan sholat yang apabila dikerjakan mendapatkan pahala dan jika tidak dikerjakan tidak mendapat apa-apa. Namun alangkah baiknya jika kita menghidupkan ibadah-ibadah sunnah dengan melakukan sholat sunnah. Misalnya sholat sunnah dhuha. Sholat sunnah dhuha merupakan sholat *awwabin*. Sholat yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. yang mana dengan melaksanakan sholat dhuha, kita telah mensedekahi persendian-persendian kita dan banyak keutamaan lainnya.

Tidak sepatutnya kita meninggalklan sholat sunnah, karena sholat sunnah adalah penyempurna sholat wajib. Jika dianalogikan, sholat wajib adalah modal dan sholat sunnah adalah labanya.[36] Apalagi sholat sunnah tersebut dilaksanakan dengan berjamaah. Betapa banyak keutamaan yang akan kita dapatkan.

Sholat disini bukan hanya merupakan suatu metode pengulangan atau pembiasaan saja, melainkan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seorang hamba. Sholat adalah doa yang disampaikan dengan syarat dan rukun dalam bentuk bacaan serta gerakan tertentu sebagai media hubungan manusia dengan Tuhannya.

[36] Imam Al-Ghazali, *Keagungan Sholat* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005),h.110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholat menurut bahasa adalah doa. Dinamakan doa karena didalam sholat mencakup doa-doa, bahkan hampir semua isi dari sholat adalah doa.[37] Dhuhaa adalah waktu menjelang tengah hari (kurang lebih pukul 10.00).

Sholat sunnah dhuha merupakan sholat yang dikerjakan ketika matahari sudah menampakkan sinarnya. Waktu tersebut diperkirakan antara jam 7 hingga menjelang tengah hari, yakni sekitar jam 11.30 WIB.

Kita harus mampu menjaga amalan-amalan kita supaya menjadi amalan yang istiqomah. Karena Allah sangat mencintai seorang hamba yang senantiasa istiqomah dalam kebaikan. Banyaknya amalan-amalan sunnah pada dasarnya menjadi sebuah keberuntungan besar bagi umat islam. Sebab pada kenyataannya, manusia tidak selalu sempurna dalam melaksanakan ibadah wajibnya. Letak keberuntungannya disini ialah, bahwasannya ibadah sunnah bisa menjadi penyempurna ibadah wajib. [38]

Demikian halnya dengan sholat dhuha, ia menjadi bagian dari sholat sunnah yang dapat menutupi kekurangan sholat wajib, meskipun ia memiliki keutamaannya sendiri. Sholat sunnah yang dilakukan secara berulang-ulang memiliki pengaruh yang sangat besar bagi ibadah sholat wajib. Secara rasional, jika yang sunnah saja dilakukan secara istiqomah, apalagi dengan yang sudah diwajibikan oleh Allah SWT.

Syiar terbesar dari syiar-syiar islam adalah sholat jamaah. Semua kaum muslimin telah sepakat bahwa melaksanakan sholat fardhu lima waktu secara

---

[37] Ibid., h.17
[38] Haviva A.B., *Seimbangkan Dunia dan Akhiratmu* (Jakarta: Suka Buku, 2014),h.156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjamaah di maasjid merupakan jenis ketaatan yang paling agung. Bahkan merupakan syiar islam yang palin agung dan paling jelas.

Allah telah mensyari'atkan buat umat ini suatu perkumpulan di waktu-waktu yang sangat dikenal. Diantaranya adalah dalam sehari semalam, seperti sholat fardhu lima waktu. Kaum muslimin berkumpul untuk melaksanakannya di masjid-masjid setiap siang dan malam lima kali.[39]

Perkumpulan-perkumpulan yang agung itu distariatkan didalam islam demi kemaslahatn kaum muslimin, yakni agar terjalin komunikasi diantara mereka dengan baik (ihsan), lemah lembut, dan penuh rasa peduli. Juga demi tumbuhnya rasa saling mncintai dan menyayangi diantara mereka didalam hati. Juga demi menunjukkan kekuiatan saling menunjukkan kekuatan, saling mengenal, dan saling bersikap lemah lembut dikalangan kaum muslimin. Juga demi mengenyahkan tipu daya setan dari golongan jin dan manusia berupa permusuhan, saling memutuskan silaturrahim, dan saling mendengki diantara kaum muslimindengan demikian tercapailah kesatuan dan pertalian antar hati dalam rangka kebaikan dan ketaqwaan.[40]

Melihat pemaparan diatas, kita bisa mengetahui bahwa antara eksistensi pelaksanaan sholat dhuha yang dilaksanakan secara berjamah dan berulang-ulang akan menjadi *habits* (kebiasaan). Suatu kebiasaan baik jika kita pelihara dan laksanakan dengan istiqomah akan berdampak baik ke ibadah-ibadah yang lainnya juga. Jika kita selalu dan sering melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah dan istiqomah, akan membawa dampak baik yang lain kepada ibadah-ibadah lainnya.

---

[39] Syaikh Dr. Shalih bin Fauzan Al-Fauzan, *Kitab Allah* (Jakarta: PT. Darul Falah, 2007),h.151.

[40] Ibid., h.193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misalnya, karena kita sering melakukan sholat dhuha berjamaah, akan terbawa kebiasaan tersebut kepada implementasi sholat wajib kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id